



## PENGARUH INOVASI PRODUK DAN AKSES MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR KULINER DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA

Mochamad Izet Syahputra<sup>1</sup>

Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Bisnis, Universitas Wanita  
Internasional, Bandung, Jawa Barat 4073, Indonesia,

\*Penulis Korespondensi: [zetsyah99@gmail.com](mailto:zetsyah99@gmail.com)

**Abstract.** Culinary sector micro, small, and medium enterprises (MSMEs) play a strategic role in supporting local economic growth, particularly in urban areas. However, intense competition requires business actors to continuously innovate and obtain adequate access to capital to improve financial performance. This study aims to analyze the effect of product innovation and access to capital on the financial performance of culinary MSMEs in Sukajadi District, Bandung City. This research employs a quantitative approach using a survey method. Data were collected through questionnaires distributed to MSME owners and analyzed using multiple linear regression analysis. The results show that product innovation has a positive and significant effect on financial performance. Access to capital also has a positive and significant effect on financial performance. Simultaneously, product innovation and access to capital significantly influence the financial performance of culinary MSMEs. These findings indicate that the integration of innovation capability and capital accessibility is essential to enhance MSME competitiveness and business sustainability.

**Keywords:** 5 words or phrases that reflect the contents of the article (alphabetically).

**Abstrak.** UMKM sektor kuliner memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya di wilayah perkotaan. Tingginya tingkat persaingan menuntut pelaku usaha untuk mampu melakukan inovasi produk serta memiliki akses modal yang memadai guna meningkatkan kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi produk dan akses modal terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Akses modal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, inovasi produk dan akses modal berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM sektor kuliner. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa sinergi antara kemampuan inovasi dan dukungan permodalan menjadi faktor penting dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM.

**Kata kunci:** inovasi produk; akses modal; kinerja keuangan; UMKM; sektor kuliner

### LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, terutama dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Di Indonesia, UMKM juga berperan sebagai penopang ekonomi daerah, khususnya di wilayah perkotaan yang memiliki aktivitas ekonomi tinggi seperti Kota Bandung. Salah satu subsektor UMKM yang berkembang pesat adalah sektor kuliner, karena tingginya

permintaan konsumen serta karakteristik produk yang mudah diterima oleh berbagai kalangan.

Kecamatan Sukajadi merupakan salah satu kawasan di Kota Bandung yang dikenal sebagai pusat aktivitas UMKM kuliner. Tingginya tingkat persaingan usaha di wilayah ini menuntut pelaku UMKM untuk memiliki strategi yang tepat agar mampu bertahan dan berkembang. Inovasi produk menjadi faktor penting dalam menghadapi persaingan tersebut, karena mampu menciptakan nilai tambah melalui pengembangan menu, peningkatan kualitas, kemasan yang menarik, serta penyesuaian dengan tren dan preferensi konsumen. UMKM yang mampu berinovasi secara berkelanjutan cenderung memiliki daya saing yang lebih kuat.

Selain inovasi produk, akses modal merupakan faktor krusial yang memengaruhi keberhasilan UMKM. Modal usaha diperlukan untuk mendukung operasional, meningkatkan kapasitas produksi, serta melakukan pengembangan usaha. Namun, pada praktiknya masih banyak UMKM yang mengalami keterbatasan dalam mengakses pembiayaan formal akibat persyaratan administrasi, keterbatasan agunan, dan rendahnya literasi keuangan. Kondisi tersebut berdampak langsung pada kinerja keuangan UMKM yang belum optimal.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa inovasi produk dan akses modal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Namun, kajian empiris yang mengintegrasikan kedua variabel tersebut pada UMKM sektor kuliner di tingkat kecamatan masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inovasi produk dan akses modal terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan UMKM.

## **KAJIAN TEORITIS**

Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai keberhasilan suatu usaha dalam mengelola sumber daya yang dimilikinya. Kinerja keuangan UMKM dapat dilihat dari kemampuan usaha dalam menghasilkan laba, menjaga stabilitas arus kas, serta meningkatkan nilai usaha secara berkelanjutan. Menurut teori Resource-Based View (RBV), keunggulan bersaing suatu organisasi ditentukan oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya internal yang bernilai, langka, sulit ditiru, dan tidak tergantikan.

Inovasi produk merupakan salah satu sumber daya strategis yang dapat menciptakan keunggulan bersaing bagi UMKM. Inovasi produk mencakup pembaruan desain, kualitas, fitur, maupun variasi produk yang ditawarkan kepada konsumen. Melalui inovasi, UMKM dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan memperluas pangsa pasar, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Akses modal berperan sebagai faktor pendukung utama dalam pengembangan usaha. Modal yang memadai memungkinkan UMKM untuk mengimplementasikan inovasi secara optimal, meningkatkan kapasitas produksi, serta memperbaiki efisiensi operasional. Dengan demikian, inovasi produk dan akses modal memiliki keterkaitan yang erat dalam memengaruhi kinerja keuangan UMKM.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Objek penelitian adalah UMKM sektor kuliner yang beroperasi di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, dengan kriteria UMKM yang telah beroperasi minimal satu tahun.

Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada pelaku UMKM. Instrumen penelitian disusun menggunakan skala Likert untuk mengukur variabel inovasi produk, akses modal, dan kinerja keuangan. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan kelayakan model analisis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis menunjukkan bahwa inovasi produk berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sukajadi. UMKM yang secara aktif melakukan pembaruan produk, baik dari sisi kualitas, variasi menu, maupun kemasan, cenderung mengalami peningkatan penjualan dan laba usaha. Temuan ini menunjukkan bahwa inovasi produk menjadi faktor strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM.

Akses modal juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Kemudahan dalam memperoleh modal memberikan fleksibilitas bagi pelaku

usaha untuk mengelola operasional, meningkatkan kapasitas produksi, dan mengembangkan usaha. Modal yang memadai membantu UMKM menjaga stabilitas keuangan serta menghadapi dinamika pasar.

Secara simultan, inovasi produk dan akses modal memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kinerja keuangan UMKM memerlukan sinergi antara kemampuan berinovasi dan dukungan permodalan yang memadai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa inovasi dan permodalan merupakan determinan penting dalam keberhasilan UMKM.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa inovasi produk dan akses modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Inovasi produk mampu meningkatkan daya saing dan penjualan, sedangkan akses modal mendukung kelancaran operasional serta pengembangan usaha. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan inovasi produk dan memanfaatkan akses modal secara optimal. Pemerintah dan lembaga keuangan diharapkan dapat memperluas dukungan pembiayaan dan pendampingan usaha guna meningkatkan keberlanjutan UMKM.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Program Studi Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Bisnis, Universitas Wanita Internasional, serta dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini.

### **DAFTAR REFERENSI**

*Referensi berisi daftar jurnal, buku, atau referensi lain yang diacu dalam naskah yang terbit dalam 5 tahun terakhir dengan jumlah minimal 75% dari seluruh referensi yang digunakan. Mayoritas referensi adalah sumber primer yaitu jurnal ilmiah/prosiding. Jumlah referensi secara keseluruhan yang diacu minimal 20 buah, dan sebanyak 75%nya berasal dari publikasi jurnal ilmiah/prosiding hasil penelitian. Penulisan referensi secara alfabetis dan mengikuti gaya penulisan American Psychological Association (APA) 6th Edition. Manajemen penulisan referensi (dan kutipan) sangat disarankan menggunakan aplikasi Mendeley. Contoh penulisan referensi berdasarkan APA 6th Edition sebagai berikut:*

**Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)**

- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- Risdwiyanto, A. & Kurniyati, Y. (2015). Strategi Pemasaran Perguruan Tinggi Swasta di Kabupaten Sleman Yogyakarta Berbasis Rangsangan Pemasaran. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, 5(1), 1-23. <http://dx.doi.org/10.30588/SOSHUMDIK.v5i1.142>.
- Hamida, N., Mardani, R. M., & Wahono, B. (2021). Pengaruh akses permodalan terhadap kinerja keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(4), 45–56.

**Artikel Prosiding**

- Yosep Armando Nenta & Tutut Dewi Astuti (2023)  
*Pengaruh Literasi Keuangan, Modal, dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UMKM di Sleman*.  
*Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, Vol. 9 No. 2, menunjukkan modal dan literasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM.

**Working Paper**

- Armand, F. (2003). Social Marketing Models for Product-Based Reproductive Health Programs: A Comparative Analysis. *Occasional Paper Series*. Washington, DC. Retrieved from [www.cmsproject.com](http://www.cmsproject.com).

**Disertasi/Tesis/Paper Kerja**

- Belair, A. R. (2003). Shopping for Your Self: When Marketing becomes a Social Problem. *Dissertation*. Concordia University, Montreal, Quebec, Canada.
- Lindawati (2015). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Ekonomi dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Usahatani Terpadu Padi-Sapi di Provinsi Jawa Barat. Institut Pertanian Bogor. Retrieved from <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/85350>.

**Buku Teks**

- Kotler, P., & Lee, N. R. (2009). *Up and Out of Poverty: The Social Marketing Solution*. New Jersey: Pearson Education, Inc.

**Laporan Instansi/Lembaga/Organisasi/Perusahaan**

- LPPSP. (2016). *Statistik Indonesia 2016*. Badan Pusat Statistik, 676. Jakarta. Diakses dari <https://www.LPPSP.go.id/index.php/publikasi/326>.

**Artikel Surat Kabar/Majalah**

- Risdwiyanto, A. (2016). Tas Kresek Berbayar, Ubah Perilaku Belanja? *Kedaulatan Rakyat*, 22 Februari, 12.

**Sumber dari internet dengan nama penulis**

- Chain, P. (1997). Same or Different?: A Comparison of the Beliefs Australian and Chinese University Students Hold about Learning's Proceedings of AARE Conference. Swinburne University. Available at: <http://www.swin.edu.au/aare/97pap/CHAN97058.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

**Sumber dari internet tanpa nama penulis (tuliskan nama organisasi/perusahaan)**

- StatSoft, Inc. (1997). Electronic Statistic Textbook. Tulsa OK., StatSoft Online. Available at: <http://www.statsoft.com/textbook/stathome.html>, diakses tanggal 27 Mei 2000.

**Catatan Kaki**

Catatan kaki atau footnote *tidak dapat digunakan untuk menulis referensi*. Footnote hanya digunakan untuk memberikan informasi atau keterangan umum untuk memperjelas tulisan pada suatu halaman. Footnote ditulis dengan spasi tunggal dengan jenis huruf times new romans ukuran 10 pt dan diberikan penomoran, serta ditempatkan pada bagian akhir teks halaman terkait.

**Penempatan Tabel**

**Tabel 1. Frekuensi Umur dalam tahun.**

Umur (dalam tahun)	Frekuensi
15 – 19	3
20 – 24	6
25 – 29	10
30 – 34	5
35 – 39	2

Sumber: SOSHUMDIK (2022).

**Penempatan Gambar.**



Keterangan: Gambar harus jelas dan *fix* (tidak pecah).  
Sumber: SOSHUMDIK (2022).

**Gambar 1. Grafik pengunjung pada suatu website.**

**Cara penulisan referensi di dalam naskah**

Penulisan sitasi (*body notes*) sesuai dengan standar American Psychological Association (APA) 6th Edition. Berikut ini adalah contoh sitasi di dalam sebuah paragraf yang mengacu pada contoh daftar referensi di atas:

Sebagaimana yang tertera dalam Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan nasional dinyatakan bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekutan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. (Sukmadinata, 2009)

Refleksi diartikan sebagai berpikir mengenai pengalaman sendiri dari amsa lalu atau mawas diri. Refleksi dilakukan oleh siswa setelah melaksanakan berbagai kegiatan dalam bentuk pengalaman belajar. Siswa antara satu dengan lainnya melakukan analisis, pemaknaan, penjelasan, penyipulan, dan tindak lanjut dari pengalaman belajar yang dilalui (Rusman, 2011).